

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan kemampuan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Dengan adanya pendidikan sebuah bangsa akan dapat mencapai kemmajuan, tidak hanya dalam pengembangan sumber daya manusia bahkan pada pengelolaan sumber daya alam. Begitu juga bangsa Indonesia sangat mengharapkan adanya sumber daya manusia yang cerdas dan berkualitas serta memiliki pengetahuan yang luas bahkan keterampilan untuk menjalankan bangsa yang masih dalam taraf berkembang ini. Salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah melalui pendidikan. Pendidikan sudah merupakan hal utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Guna menghasilkan manusia yang berkualitas, pendidikan tidaklah secara langsung memberikan hasil yang nyata, namun dalam pendidikan ada proses yang dilakukan untuk memberikan pemahaman sehingga akan dihasilkan segala sesuatu yang diinginkan. Proses pendidikan sejatinya diawali pada saat individu dilahirkan dalam lingkungan keluarga yang kemudian dilanjutkan pada jenjang pendidikan formal yang teratur dan sistematis dalam lingkungan sekolah. Di lingkungan yang lebih tinggi lagi yaitu lingkungan kampus ada interaksi langsung antara mahasiswa yang bertindak sebagai peserta didik dan dosen dalam hal ini sebagai pendidik. Melalui jalur perguruan tinggi, mahasiswa tidak hanya

diberikan pemahaman tentang ilmu pengetahuan, tetapi juga pemahaman tentang pengembangan moral dan keagamaan.

Untuk dapat menghasilkan dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas maka perguruan tinggi sebagai penyelenggara dalam jajaran tertinggi pendidikan formal diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu menguasai, melakukan pengembangan serta memberikan inovasi dibidang pengetahuan dan teknologi.

Namun pada akhirnya berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan tersebut sangat bergantung pada kepada keberhasilan pembelajaran yang salah satu acuannya adalah hasil belajar. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, menunjukkan hasil pencapaian belajarnya selama kurun waktu tertentu dalam program belajarnya. Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar, sebagaimana yang diungkap oleh Syah, Muhibbin (2010, 130-132) bahwa hasil belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, sekolah, dan masyarakat, sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani seseorang, dan faktor psikologis merupakan faktor internal yang berpengaruh dari dalam diri mahasiswa dalam proses belajar diantaranya adalah minat.

Sesuai dengan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa minat menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran. Tidak hanya itu minat menjadi aspek yang perlu diperhatikan pula saat memilih program studi. Jika seseorang telah

memiliki minat dalam dirinya terhadap program studi, dalam hal ini adalah mahasiswa maka mereka akan merasa tertarik terhadap berbagai proses pembelajaran yang ada khususnya pada berbagai mata kuliah yang dirasa cukup menantang seperti mata kuliah analisis real.

Beberapa fenomena yang sering terjadi pada mahasiswa yang akan memprogramkan mata kuliah analisis real adalah mahasiswa masih sering merasa khawatir tidak akan lulus pada mata kuliah analisis real 1. Rasa khawatir tersebut dapat berpengaruh saat mahasiswa mengikuti proses perkuliahan. Selain itu, kekhawatiran mahasiswa tersebut juga disebabkan oleh adanya rasa kurang percaya diri dapat menempuh mata kuliah analisis real 1 dengan baik. Tidak hanya itu, sebagian mahasiswa juga ada yang kurang fokus pada saat perkuliahan.

Salah satu fenomena yang menjadi masalah adalah mahasiswa yang kurang fokus mengikuti mata kuliah analisis real 1 tersebut cukup sulit menjelaskan manfaat dari belajar analisis real, khususnya analisis real 1. Mahasiswa yang memberikan perhatian penuh terhadap mata kuliah, tahu betul manfaat ia meminati dan belajar mata kuliah tersebut.

Melakukan suatu proses pembelajaran yang kurang diminati memiliki dampak pada aktivitas pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang diungkap oleh Haryanto(2013) yaitu :

“Pertama dalam problem psikologi seperti mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan. Belajar karena terpaksa itu akan sulit dicerna otak karena sudah ada *blocking emosi* dan kemungkinan akan berusaha setegah hati”.

Bedasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah khususnya analisis real 1 jika tidak sesuai minat, cenderung akan susah memahami materi perkuliahannya. Biasanya bila hal ini terjadi mahasiswa yang seperti ini pasti akan berujung pada rasa malas mengerjakan tugas secara mandiri, dan akan sulit mengisi soal pada saat evaluasi. Pada akhirnya berujung pada hasil belajar yang kurang baik.

Mahasiswa yang menaruh minat besar terhadap konsentrasi bidang studi yang dikehendaknya akan memusatkan perhatiannya pada mata kuliah yang berkaitan dengan konsentrasi bidang studi tersebut. Ini dapat diartikan bahwa dengan pemusatan perhatian yang intensif memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan giat dan akan berdampak baik pada tujuan pembelajaran serta memberikan kualitas belajar yang maksimal.

Dalam penelitian ini peneliti hanya menitikberatkan pada faktor internal psikologis mahasiswa yaitu minat. Dengan adanya minat belajar yang tinggi yang dimiliki mahasiswa maka akan banyak memusatkan perhatiannya pada mata kuliah yang diminatinya. Khusus dalam hal ini mahasiswa program studi pendidikan matematika yang memprogramkan mata kuliah analisis real 1, dengan minat belajar yang baik maka mahasiswa tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap materi mata kuliah tersebut. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi pada mata kuliah analisis real cenderung akan memberikan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran bagaimana minat belajar mahasiswa di jurusan matematika khususnya program studi matematika dalam sebuah judul **“Deskripsi Minat Belajar Mahasiswa Program Studi S-1 Pendidikan Matematika UNG Pada Mata Kuliah Analisis Real 1”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa khawatir tidak lulus pada mata kuliah analisis real 1
- 2) Mahasiswa kurang percaya diri mengikuti mata kuliah analisis real 1 dengan baik
- 3) Mahasiswa ada yang kurang perhatian, dan kurang fokus pada mata kuliah analisis real 1
- 4) Tidak sedikit mahasiswa yang cukup sulit menjelaskan manfaat belajar analisis real 1

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada minat. Minat yang dimaksud adalah minat belajar mahasiswa pada mata kuliah analisis real 1.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah adalah : Bagaimana gambaran minat belajar mahasiswa program studi S-1 Pendidikan matematika di UNG pada mata kuliah analisis real 1?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran minat belajar mahasiswa program S-1 Pendidikan Matematika pada mata kuliah analisis real 1.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan minat belajar
- 2) Bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan minat belajarnya dalam mengikuti proses mata kuliah
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang minat belajar mahasiswa
- 4) Penelitian ini dapat menjadi dasar bahan untuk penelitian lebih lanjut tentang permasalahan yang terkait